

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,073$ dan $t_{tabel} = 1,669$ sehingga terlihat bahwa ternyata t_{hitung} tidak berada pada interval $-1,669 < t_{hitung} < 1,669$ dengan $t_{hitung} = 2,073$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berikir kreatif siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di SMP Swasta Imelda Medan T.A 2016/2017.
2. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* memiliki perbedaan rata-rata sebesar 9,007 lebih tinggi pada kelas eksperimen 1 (teknik berkirim salam dan soal).
3. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diperoleh rata-rata selisih posttest-pretest sebesar 34,375. Dari hasil yang diperoleh terlihat bahwa tipe berkirim salam dan soal memiliki peningkatan lebih tinggi dibandingkan dengan tipe *Think Pair Share*. Secara deskriptif diperoleh bahwa pada kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diperoleh 17 dari 30 (56,67%) siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal. Model pembelajaran Kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan model pembelajaran ini juga efektif digunakan pada saat menjelang ujian sekolah.

4. Hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share* diperoleh rata-rata selisih posttest-pretest sebesar 25,368. Peningkatan menggunakan tipe pembelajaran ini lebih rendah dibandingkan peningkatan pada tipe pembelajaran di kelas eksperimen 1. Secara deskriptif diperoleh bahwa pada kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diperoleh 9 dari 34 (26,47%) siswa sudah mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

5.2. Saran

Kepada peneliti selanjutnya agar memberikan pengarahan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai kepada setiap kelompok untuk saling :

1. Berdiskusi, mengeluarkan pendapat, tukar pikiran serta menyatukan pikiran-pikiran atau ide setiap anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
2. Kepada guru : Model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat digunakan untuk semua mata pelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada saat pembelajaran agar pembelajaran lebih inovatif.